

**PERAN BIDAN PRAKTIK MANDIRI (BPM) DALAM
MELAKSANAKAN RUJUKAN KEGAWATDARURATAN
MATERNAL NEONATAL DI WILAYAH RANTING II
KOTA SEMARANG**



Diajukan oleh :
Mariska Amalia Bahri
22.C2.0055

**FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2026

**PERAN BIDAN PRAKTIK MANDIRI DALAM
MELAKSANAKAN RUJUKAN KEGAWATDARURATAN
MATERNAL NEONATAL DI WILAYAH RANTING II
KOTA SEMARANG**

TESIS

Diajukan memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat sarjana S-2
Program Studi Magister Hukum Kesehatan



Diajukan oleh :

Mariska Amalia Bahri
22.C2.0055

**FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2026

ABSTRAK

Kegawatdaruratan maternal dan neonatal merupakan kondisi yang mengancam keselamatan ibu dan bayi sehingga memerlukan penanganan cepat serta sistem rujukan yang efektif. Bidan Praktik Mandiri (BPM) memiliki peran penting dalam mendeteksi komplikasi, memberikan pertolongan awal, dan melaksanakan rujukan sesuai kewenangannya. Penelitian ini bertujuan menganalisis kewenangan dan tanggung jawab BPM, pelaksanaan rujukan kegawatdaruratan maternal dan neonatal, serta kendala hukum dan praktis yang dihadapi dalam pelaksanaannya di Wilayah Ranting II Kota Semarang. Penelitian menggunakan metode yuridis empiris dengan spesifikasi deskriptif analitis. Data diperoleh melalui studi kepustakaan dan wawancara dengan lima Bidan Praktik Mandiri, Dinas Kesehatan Kota Semarang, dan pasien, kemudian dianalisis secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BPM telah melaksanakan kewenangannya melalui asesmen klinis, stabilisasi awal, dan rujukan sesuai ketentuan yang berlaku. Pelaksanaan rujukan dilakukan melalui koordinasi antar fasilitas kesehatan dan pendampingan pasien, namun efektivitasnya masih menghadapi kendala berupa belum optimalnya standarisasi SOP, sistem komunikasi yang belum terintegrasi, keterbatasan sarana, respons fasilitas rujukan, hambatan geografis, serta kesiapan keluarga dalam pengambilan keputusan. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan rujukan kegawatdaruratan maternal dan neonatal oleh BPM telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, namun masih diperlukan penguatan sistem pelayanan untuk meningkatkan efektivitas dan keberhasilan rujukan.

Kata kunci: Bidan Praktik Mandiri, rujukan, kegawatdaruratan maternal neonatal.

ABSTRACT

Maternal and neonatal emergencies are life-threatening conditions that require prompt management and an effective referral system. Independent Midwifery Practices (Bidan Praktik Mandiri/BPM) play an important role in detecting complications, providing initial treatment, and carrying out referrals within their professional authority. This study aims to analyze the authority and responsibilities of BPMs, the implementation of maternal and neonatal emergency referrals, and the legal and practical obstacles encountered in their implementation in Branch Region II of Semarang City. This study employed an empirical juridical approach with a descriptive-analytical specification. Data were collected through a literature review and interviews with five independent midwives, officials from the Semarang City Health Office, and patients, and were analyzed qualitatively. The findings indicate that BPMs have exercised their authority through clinical assessment, initial stabilization, and referrals in accordance with applicable regulations. The referral process is carried out through coordination among healthcare facilities and patient assistance; however, its effectiveness remains constrained by inadequate standardization of referral procedures, the absence of an integrated communication system, limited facilities and resources, delayed responses from referral facilities, geographical barriers, and family readiness in making referral decisions. The study concludes that the implementation of maternal and neonatal emergency referrals by BPMs has generally complied with existing legal provisions; however, further strengthening of the healthcare service system is required to improve referral effectiveness and outcomes.

Keywords: Independent Midwifery Practice, referral, maternal and neonatal emergencies.